

ABSTRAK

Naya Alyvia Rahmani Ayu: “Pengaruh *Dividend Payout Ratio* (DPR) melalui *Current Ratio* (CR) dan *Return on Assets* (ROA) pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah (ISSI) Periode 2020–2024”.

Penelitian ini didasari oleh pentingnya kebijakan dividen sebagai sinyal bagi investor dalam menilai prospek perusahaan, khususnya pada sektor pertambangan yang kerap menghadapi tantangan dalam menyeimbangkan distribusi laba dengan kebutuhan likuiditas operasional yang besar.

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Return on Assets* (ROA) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2020–2024, baik secara parsial maupun simultan.

Metode yang digunakan adalah kuantitatif asosiatif dengan teknik *purposive sampling*, menghasilkan enam perusahaan sebagai sampel. Data bersumber dari laporan keuangan tahunan dan dianalisis menggunakan regresi data panel melalui E-Views 12, dengan pengujian melalui uji t, uji F, dan koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial CR berpengaruh negatif dan ROA berpengaruh positif terhadap DPR, namun keduanya tidak signifikan secara statistik. Secara simultan, CR dan ROA juga tidak berpengaruh signifikan terhadap DPR dengan nilai probabilitas $0,094757 > 0,05$, serta nilai *Adjusted R-Squared* sebesar 0,124929 yang menunjukkan kedua variabel hanya mampu menjelaskan 12,49% variasi DPR.

Disimpulkan bahwa likuiditas dan profitabilitas bukan faktor penentu utama kebijakan dividen pada perusahaan pertambangan syariah. Keputusan dividen lebih banyak dipengaruhi oleh faktor lain seperti kebijakan manajemen, struktur modal, dan kondisi pasar, sehingga investor disarankan mempertimbangkan faktor non-finansial dalam mengevaluasi potensi dividen perusahaan ke depan.

Kata Kunci: *Current Ratio*, *Return On Assets*, dan *Dividend Payout Ratio*